

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen risiko pada produk Fulnadi di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko pada Produk Fulnadi

PT Takaful Keluarga Cabang Makassar mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan produk Fulnadi melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis pengalaman. Proses identifikasi melibatkan kolaborasi antar divisi, termasuk tim pemasaran, klaim, dan underwriter. Risiko utama yang dihadapi adalah penghentian kontribusi oleh peserta, kurangnya pemahaman peserta terhadap isi polis, dan risiko kematian peserta. Perusahaan melakukan analisis data dan laporan berkala untuk mengenali pola dan tren risiko yang mungkin muncul.

2. Pengukuran dan Evaluasi Risiko

Pengukuran risiko dilakukan dengan menganalisis frekuensi dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi. Data klaim dan pengaduan digunakan sebagai indikator untuk menilai potensi risiko keuangan dan reputasi. Perusahaan juga menerapkan seleksi ketat pada calon peserta untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

3. Strategi Pengendalian dan Pemulihan Risiko

PT Takaful Keluarga menerapkan berbagai strategi untuk mengendalikan dan memulihkan risiko. Edukasi berkelanjutan kepada peserta dilakukan untuk memastikan pemahaman yang baik mengenai isi polis dan kewajiban mereka. Proses klaim diupayakan untuk diselesaikan dalam waktu 7-14 hari kerja, dengan

transparansi dan komunikasi yang baik. Perusahaan juga memiliki SOP penanganan keluhan dan tim khusus untuk merespons aduan peserta secara cepat dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran untuk perusahaan Agar manajemen risiko produk Fulnadi di PT Takaful Keluarga lebih efektif, perlu ditingkatkan edukasi nasabah secara komprehensif dan interaktif, termasuk penjelasan detail tentang batasan klaim. Proses klaim harus dioptimalkan agar lebih cepat dan transparan, dengan prosedur yang dipermudah dan komunikasi yang lebih baik. Pemantauan risiko harus dilakukan secara berkala dan terintegrasi di semua divisi, dengan peninjauan dan pembaruan strategi mitigasi risiko secara berkala. Sistem internal perusahaan perlu diperbaiki untuk mendukung manajemen risiko yang efektif, termasuk sistem informasi dan koordinasi antar divisi. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengkaji pemahaman nasabah, efektivitas mitigasi risiko, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.